

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Mengacu pada hasil estimasi statistik dan interpretasi mendalam atas pengaruh variabel profitabilitas yang mencakup ROA, ROE, dan NPM terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*) dengan transformasi digital sebagai variabel pemoderasi, maka dapat dirangkum poin-poin kesimpulan berikut ini:

1. *Return on Assets* (ROA) terbukti memberikan kontribusi positif serta signifikan dalam meningkatkan valuasi pasar perusahaan. Fenomena ini mengimplikasikan bahwa efektivitas perusahaan dalam mendayagunakan totalitas aset guna mengakselerasi perolehan laba akan berbanding lurus dengan penguatan nilai perusahaan yang tercipta di pasar modal.
2. Terdapat pengaruh searah yang signifikan antara *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan. Capaian imbal hasil ekuitas yang ekspansif dipandang sebagai sinyal kemakmuran oleh para pemegang saham, sehingga eskalasi pada rasio ini secara otomatis memicu penguatan kepercayaan investor yang pada akhirnya mendongkrak nilai perusahaan.
3. *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan hubungan negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini memproyeksikan bahwa pertumbuhan margin laba bersih tidak secara otomatis berkorelasi dengan kenaikan valuasi perusahaan. Hal ini diduga berkaitan dengan kebijakan strategis perusahaan

yang lebih mengutamakan ekspansi atau investasi jangka panjang yang meskipun menekan margin keuntungan jangka pendek, namun diproyeksikan mampu meningkatkan daya saing di masa depan.

4. Transformasi Digital terverifikasi memiliki peran sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan antara *Return on Assets* (ROA) dengan nilai perusahaan. Integrasi teknologi digital mampu mengamplifikasi dampak efisiensi penggunaan aset, sehingga sinergi antara kapabilitas teknologi dan optimalisasi aset tersebut menghasilkan kontribusi yang lebih kuat terhadap peningkatan nilai perusahaan.
5. Adopsi teknologi digital secara efektif memoderasi pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa Perusahaan yang mampu menyinergikan infrastruktur digital dalam pengelolaan modal sendiri akan menghasilkan efektivitas operasional yang lebih tinggi, sehingga dampak profitabilitas ekuitas terhadap nilai pasar menjadi lebih besar.
6. Transformasi Digital berperan dalam memoderasi keterkaitan antara *Net Profit Margin* (NPM) terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa meskipun profitabilitas bersih perusahaan sedang berada di bawah tekanan, keberadaan kapabilitas digital yang mumpuni mampu menjaga serta meningkatkan persepsi positif investor terhadap keberlanjutan dan prospek bisnis perusahaan kedepannya.

5.2 Saran

Merujuk pada konklusi hasil penellitian tersebut, bisa disajikan sejumlah saran konstruktif berikut ini:

1. Bagi perusahaan sektor energi, diharapkan dapat mengoptimalkan pendayagunaan aset serta struktur ekuitas demi mewujudkan performa finansial yang lebih kompetitif dan berkelanjutan. Selain itu, perusahaan perlu terus mengembangkan dan mengimplementasikan transformasi digital secara berkelanjutan, karena terbukti efektif dalam memperkuat korelasi antara indikator profitabilitas dan nilai pasar, serta mengakselerasi kapabilitas bersaing di tengah pusaran dinamika sektoral yang bersifat multidimensional.
2. Bagi investor, dituntut untuk bukan sekadar mempertimbangkan indikator profitabilitas seperti ROA, ROE, dan NPM secara parsial, tetapi juga memperhatikan strategi jangka panjang perusahaan, termasuk implementasi transformasi digital.
3. Bagi penelitian mendatang, sebaiknya bisa menambahkan determinan lainnya yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, penggunaan transformasi digital sebagai variabel moderasi masih relatif terbatas, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian, periode pengamatan, serta menggunakan metode analisis yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.